

EDUKASI PENCEGAHAN STUNTING MELALUI LEAFLET KEPADA KELOMPOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI RT 01 RW 010 KECAMATAN CIREUNDEU KOTA TANGERANG SELATAN

Rajes Andreash¹, Putri Indah Permata Sari², Zul Arsayuladi³, Nurul Anggraini⁴, Devina Putri⁵, Dini Gandini Purbaningrum^{6,*}

¹Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

²Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

^{3,6}Administrasi Publik, Fakultas Ilmu dan Sosial Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.Ahmad. Dahlan Cireunde, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419.

^{4,5}Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.

*dini.gandini@umj.ac.id

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah pada pertumbuhan anak, anak yang mengalami stunting dikarenakan tidak terpenuhinya nutrisi selama masa kehamilan Masalah stunting di Indonesia adalah ancaman serius yang memerlukan penanganan yang tepat. Berdasarkan data survey status gizi balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019, prevalensi stunting di Indonesia mencapai 27,7%. Artinya, sekitar 1 dari 4 anak balita (lebih dari 8 juta anak) di Indonesia mengalami stunting. sampai 24 bulan setelah lahir. Masalah anak pendek (stunting) merupakan salah satu permasalahan gizi yang dihadapi di dunia, khususnya di negara-negara miskin dan berkembang. Metode yang dilakukan yaitu pembagian leaflet mengenai stunting kepada Ibu Kader dan Ibu-Ibu setempat yang berjumlah 19 orang. Hal itu sebagai upaya untuk terus meningkatkan derajat kesehatan agar mengurangi angka stunting di wilayah sekitar.

Kata Kunci: Stunting, Penyuluhan, Balita.

ABSTRACT

Stunting is a problem in the growth of children, children who experience stunting are due to lack of nutrition during pregnancy. The problem of stunting in Indonesia is a serious threat that requires proper treatment. Based on survey data on the nutritional status of Indonesian toddlers (SSGBI) in 2019, the prevalence of stunting in Indonesia reached 27.7%. This means that about 1 in 4 children under five (more than 8 million children) in Indonesia is stunted. up to 24 months after birth. The problem of stunting is one of the nutritional problems faced in the world, especially in poor and developing countries. The method used was the distribution of leaflets about stunting to 19 local women and cadres. This is an effort to continue to improve health status in order to reduce stunting rates in the surrounding area.

Keywords: *Stunting, Counseling, Toddler*

1. PENDAHULUAN

KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan antara pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan terutama oleh mahasiswa secara interdisipliner dan intrakulikuler dibawah bimbingan dosen dan masyarakat".Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat". KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah pelayanan kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak. Yang memiliki tujuan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan ibu, bayi, dan anak mereka dengan menaikkan derajat kesehatan ibu setinggi-tingginya pada saat mulai mengandung, bersalin hingga setelah persalinan. Karena ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang paling rentan terhadap masalah kesehatan seperti kesakitan dan masalah gizi, yang dapat berakibat kecacatan hingga kematian pada ibu ataupun anaknya. (Widyadara and Bilal, 2019)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi salah satu indikator terpenting dalam derajat kesehatan masyarakat pada saat ini. Karena angka kematian ibu di Indonesia masih tercatat sangat tinggi dan sangat jauh dari target SDG dalam menurunkan angka kematian ibu menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024. Berikut ini yang termasuk kedalam penyebab langsung kematian ibu antara lain adalah gangguan hipertensi dalam kehamilan (33,1%), pendarahan obstetrik (27,03%), komplikasi non-obstetrik (15,7%), komplikasi obstetrik lainnya (12,04%), infeksi yang berkaitan dengan kehamilan (6,06%), dan penyebab lain (4,81%). (Rokom, 2021)

Angka Kematian Bayi (AKB) termasuk kedalam indikator penting dalam menunjukkan keadaan derajat kesehatan pada masyarakat. Karena keadaan status sosial, dan lingkungan tempat tinggal orangtua juga 8 mempengaruhi kesehatan bayi tersebut. Karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap lingkungan yang

ada. Penyebab utama kematian bayi adalah gangguan yang terjadi pada masa perinatal (49,8%), kelainan kongenital dan genetik (14,2%), pneumonia (9,2%), diare dan infeksi gastrointestinal lainnya (7%), viral hemorrhagic fever (2,2%), meningitis (2%), gangguan undernutrisi dan metabolik (1,3%). (Katadata, 2020)

Anak mengalami stunting sebagai akibat kekurangan gizi terutama pada saat 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). (Oktavia, Widajanti and Aruben, 2017) Tak hanya bertubuh pendek, efek domino pada balita yang mengalami stunting lebih kompleks. Selain persoalan fisik dan perkembangan kognitif, balita stunting juga berpotensi menghadapi persoalan lain di luar itu. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang Selatan, kasus stunting di tangerang selatan mengalami kenaikan 19% selama tahun 2021 dibanding 2019 yang memiliki presentase 14% kasus stunting.(Alamsyah *et al.*, 2017)

Upaya penanganan stunting di Indonesia, pemerintah sendiri sudah menargetkan program penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024 mendatang. Memenuhi target tersebut merupakan sebuah tantangan besar bagi pemerintahan rakyat Indonesia di tengah pandemi ini.(Afritayeni, 2017) Terlebih lagi, aktivitas di pos pelayanan terpadu (posyandu) kurang maksimal saat ini. Padahal, posyandu adalah tonggak utama pemantau tumbuh kembang balita pada lingkup wilayah yang lebih kecil.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pemberian Leaflet



Gambar 2. Pemberian Leaflet Kepada Peserta

OBSERVASI LOKASI

Pada tanggal 18 juli 2022 kami melakukan survey lokasi yaitu Posyandu di rt 01 rw 010 dan pada saat itu juga kami mengajukan surat permohonan sebagai mitra kelompok kami.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan mengenai pencegahan stunting, dalam kegiatan ini kami memiliki beberapa uraian kegiatan seperti adanya pre dan post test serta sesi tanya jawab antara pembawa materi dan para peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan.

PROSES PEMBUATAN LEAFLET

Dimulai dengan:

- Menentukan tujuan dan tema dari leaflet itu sendiri.
- Menentukan sasaran yang ingin dicapai seperti, kepada siapa leaflet itu dibagikan.
- Menentukan isi pokok dan gagasan utama singkat yang ingin disampaikan di dalam isi leaflet tersebut.
- Mengumpulkan subjek yang akan disampaikan.
- Tahapan mendesain leaflet: Buat akun Canva, lalu pilih dari ratusan tata letak untuk membuat desain leaflet. Klik tombol "Cetak Leaflet", lalu tentukan pilihan cetak seperti pilihan kertas, hasil akhir, serta jumlahnya. Klik tombol "Lanjut",

lalu ikuti petunjuk pemeriksaan cetak pada layar.

- Yang terakhir adalah mencetak: untuk pencetakan langsung ke Print pencetakan Anugerah yang berada di Ciputat Timur, Tangerang Selatan

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang kami laksanakan bertempat di Gedung Serbaguna Darussa'adah yang beralamat di Rt001/Rw010 No.13 Kel.Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten Kode Pos 15445 telah berhasil melaksanakan kegiatan program pembagian leaflet pencegahan stunting yang dilaksanakan pada 06 Agustus 2022, berikut uraian tahapan kegiatan yang kami lakukan:

No	Nama Program	Tanggal Pelaksanaan	Hasil pembahasan
1	Pembukaan acara	06 Agustus 2022	Sukses
2	Sambutan coordinator kelompok stunting dan sambutan ibu rw 010	06 Agustus 2022	Sukses
3	Pembagian leaflet	06 Agustus 2022	Sukses
4	dokumentasi	06 Agustus 2022	Sukses
5	Penutupan	06 Agustus 2022	Sukses

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Gedung Serbaguna Darussa'adah

Gedung Serbaguna Darussa'adah adalah suatu tempat yang beralamat di Gg. Gedung Serbaguna Rt. 01. Rw. 10 Cireundeu ilir Timur RW.2, Cireundeu, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419. Gedung ini digunakan untuk kegiatan Posyandu Teratai masyarakat Rt001/Rw010. Selain Posyandu yang diadakan setiap hari Kamis minggu pertama setiap bulan di Gedung tersebut juga biasa diadakan Posbindu yang dilakukan setiap hari kamis minggu kedua pada setiap bulannya.

Gedung serbaguna di Kota Tangerang Selatan. Gedung ini cocok digunakan untuk melangsungkan berbagai acara seperti rapat, seminar, workshop, pertemuan, kegiatan kesenian, dan umum lainnya. Selain itu, Gedung Serba Guna Darussa'adah juga bisa menjadi pilihan gedung resepsi, pernikahan dan hajatan lainnya. Harga sewa gedung serba guna ini terjangkau (murah) dengan kondisi yang sangat bagus, terlebih gedung ini luas dapat menampung banyak orang / tamu.

Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

1) Keadaan Geografis

Wilayah cireundeu adalah termasuk wilayah kecamatan ciputat timur kota tangerang selatan. Di cireundeu sendiri untuk saat ini sudah banyak sekali perumahan – perumahan, baik itu mini cluster atau townhouse.

Kelurahan cireundeu, kecamatan ciputat timur, dengan batas – batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan SMPN 2 Kota Tangerang Selatan
- 2) Sebelah Timur : berbatasan dengan smpn 2 Kota Tangerang Selatan
- 3) Sebelah Selatan : berbatasan dengan tanah SDN 1 Cireundeu.
- 4) Sebelah Barat : berbatasan dengan JL. Cireundeu Raya.

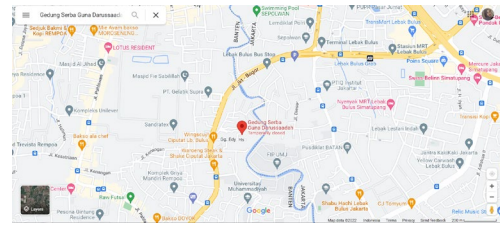
2) Keadaan Ekonomi dan sosial

Kelurahan cireundeu dengan jumlah rt 3 dan 1 rw dan jumlah warga 400. Sebagian besar penduduk berkerja sebagai wiraswasta/pedagang, pertukangan, dan lainnya berkerja sebagai profesi Pegawai Negeri Sipil dan pesiunan.

3) Keadaan Keagamaan dan Budaya

Penduduk Desa Cireundeu keagamaan mayoritas islam mungkin ada beberapa yang non islam. Untuk kebudayaan di Desa Cireundeu

Dena Gedung Serbaguna Darussa'adah



Jenis kegiatan

Kegiatan pembagian leaflet tentang stunting ini dilakukan di Gedung Serbaguna Darussa'adah Kelurahan Cireundeu Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan. Kegiatan pembagian leaflet ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 06 Agustus 2022 bertempat di Gedung Serbaguna Darussa'adah dan dimulai pada pukul 11.30 WIB. Kegiatan pembagian leaflet ini yang berisi tentang stunting, seperti apa definisi dari stunting, faktor, penyebab, gejala, pencegahan serta pengobatan pada stunting. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Ibu Kader dan Ibu-Ibu setempat yang berjumlah 19 orang. Kegiatan pembagian leaflet dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh MC, dan dilanjutkan dengan sambutan yang diberikan oleh Ibu Rw 010, Ketua Tim Kelompok Stunting dan Dosen Pembimbing

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan atau sasaran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada kelompok kami yaitu para ibu kader, ibu hamil dan ibu yang memiliki anak-anak dan balita yang bertepatan tinggal di wilayah Rt001/Rw010 Kelurahan Cireundeu.

Evaluasi Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan program pembagian leaflet ini berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kendala yang berarti karena pembagian leaflet pencegahan stunting ini dilakukan dengan membagikan leaflet atau selebaran agar dapat dibawa pulang oleh peserta kegiatan untuk dapat dipelajari kembali bagaimana pencegahan stunting bagi anak dan balita mereka.

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan Pembagian leaflet Terkait Pencegahan Stunting, Bersama Dengan ibu-ibu kader dan ibu-ibu masyarakat Rw 010,

Cireundeu di Gedung Serbaguna Darussa'adah Rt001/Rw010 No.13 Kel.Cireundeu, Kec.Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Prov.Banten, Kode Pos 15445. Kegiatan dilaksanakan pada Hari Sabtu, 06 Agustus 2022.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilakukan dengan pengawasan Universitas Muhammadiyah Jakarta dan mendapatkan pendampingan dari dosen. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pembagian leaflet pencegahan stunting.

Sasaran dalam program kegiatan pencegahan stunting ini bertujuan untuk ingin meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai stunting dengan metode pembagian leaflet yang dapat dibawa pulang dan dipelajari Kembali di rumah orang para orang tua. Adapun sasaran dalam program kegiatan ini juga sudah kami rencanakan dan sudah kami diskusikan dengan baik dan matang secara bersama-sama.

UCAPAN TERIMAH KASIH

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
3. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan

DAFTAR PUSTAKA

Afritayeni, A. (2017) 'Pola Pemberian Makan Pada Balita Gizi Buruk Di Kelurahan

Rumbai Bukit Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Provinsi Riau', *Jurnal Endurance*, 2(1), p. 7. doi: 10.22216/jen.v2i1.1598.

Alamsyah, D. *et al.* (2017) 'Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak)', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), p. 46. doi: 10.14710/jek.v2i1.3994.

Amirullah, A., Andreas Putra, A. T. and Daud Al Kahar, A. A. (2020) 'Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 16–27. doi: 10.37985/murhum.v1i1.3.

Aprizah, A. (2021) 'Hubungan karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan kejadian Stunting', *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA*, 4(1), pp. 115–123. Available at: <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH%0AJKSP>.

Handayani, R. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita', *Jurnal Endurance*, 2(2), p. 217. doi: 10.22216/jen.v2i2.1742.

Katadata (2020) *Kematian Balita di Indonesia Capai 28,2 Ribu pada 2020, Datanoks*. Available at: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/kematian-balita-di-indonesia-capai-282-ribu-pada-2020#:~:text=Kematian bayi berusia di bawah,bulan \(post-neonatal\) \(Accessed: 22 February 2022\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/kematian-balita-di-indonesia-capai-282-ribu-pada-2020#:~:text=Kematian bayi berusia di bawah,bulan (post-neonatal) (Accessed: 22 February 2022)).